PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SUPLEMEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUNGAI KAKAP PADA MATERI WUJUD, ZAT DAN PERUBAHANNYA

SKRIPSI

Oleh:

SITI MARIYAM

NIM F1061221001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SUPLEMEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUNGAI KAKAP PADA MATERI WUJUD, ZAT DAN PERUBAHANNYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Pendidikan Matematika Ilmu Pengetahuan Alam

Program Studi Pendidikan Kimia

Oleh:

SITI MARIYAM

NIM F1061221001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SUPLEMEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUNGAI KAKAP PADA MATERI WUJUD, ZAT DAN PERUBAHANNYA

SKRIPSI

Siti Mariyam

NIM F1061221001

Disetujui:

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Hairida, M.Pd
NIP. 196611061991012001

Pembimbing II

Eni Mayasari, S.Pd.,M.Pd
NIP. 199005182024062001

Disahkan oleh

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura,

Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 6 April 2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SUPLEMEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUNGAI KAKAP PADA MATERI WUJUD, ZAT DAN PERUBAHANNYA

Siti Mariyam

NIM F1061221001

Disetujui:

Pembimbing 1

Prof. Dr. Hj. Hairida, M.Pd
NIP. 196611061991012001

Pembimbing 2

Eni Maysari, S.Pd., M.Pd
NIP. 199005182024062001

Penguji 1

Prof. Erlina, M.Pd.,Ph.D
NIP. 197905172006042002

Penguji 2

Dr. Eny Enawaty, M.Si
NIP. 196605241992022001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kimia

Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP.197905172006042002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SUPLEMEN BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SUNGAI KAKAP PADA MATERI WUJUD, ZAT DAN PERUBAHANNYA

Siti Mariyam

NIM F1061221001

Disetujui:

Pembimbing 1

Prof. Dr. Hj. Halmida, M.Pd
NIP. 196611061991012001

Pembimbing 2

Eni Mayasari, S.Pd.,M.Pd
NIP. 199005182024062001

Penguji 1

Prof. Erlina, M.Pd.,Ph.D
NIP. 197905172006042002

Penguji 2

Dr. Eny Enawaty, M.Si
NIP. 196605241992022001

Mengetahui

Ketua Jurusan PMIPA FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP.196703191991012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Siti Mariyam
NIM	:	F1061221001
Jurusan/Program Studi	:	PMIPA/Pendidikan Kimia

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Suplemen Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Sungai Kakap pada Materi Wujud, Zat dan Perubahannya" yang merupakan benar-benar hasil karya tulisan saya sendiri bukan menjiplak atau mengambil tulisan dari karya orang lain yang diakui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, terkecuali kutipan-kutipan dalam naskah ini yang sudah dicantumkan sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti terdapat bahwa skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 12 Juni 2025
Yang membuat persetujuan



Siti Mariyam
F1061221001

ABSTRAK

Pembelajaran berorientasi kontekstual pada Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk melakukan inovasi. Namun tuntutan ini belum dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran IPA sehingga bahan ajar yang mengintegrasikan kearifan lokal masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar suplemen IPA berbasis kearifan lokal masyarakat Sungai Kakap serta mengetahui kelayakan dan respon pengguna terhadap produk yang dikembangkan. Model yang digunakan adalah ADDIE, dibatasi sampai tahap *Development*. Prosedur penelitian meliputi analisis kebutuhan melalui wawancara guru dan peserta didik, analisis kurikulum, perancangan dan pengembangan bahan ajar, serta validasi oleh ahli materi, kegrafikaan, dan bahasa. Uji respon dilakukan menggunakan angket kepada guru dan peserta didik. Hasil validasi menunjukkan kategori sangat layak dengan persentase materi 98,96%, kegrafikaan 92,19%, dan bahasa 98,33%. Uji respon guru memperoleh 92,59%, sedangkan peserta didik pada skala kecil 91,25% dan skala besar 95,21%. Hasil ini menunjukkan bahwa bahan ajar suplemen berbasis kearifan lokal mudah digunakan, menarik dan telah valid serta mendapat respon positif. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan dalam pembelajaran IPA.

Kata kunci: Bahan Ajar Suplemen; Kearifan Lokal; IPA; Wujud Zat dan Perubahannya.

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”
(Q.S Ar-Rum : 60)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Hidup bukan saling mendahului. Bermimpilah sendiri-sendiri. Tak ada yang tahu kapan kau mencapai TUJU dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu”
(Hindia)

“Kan ku kejar mimpi dan ku terbang tinggi. Tak ada kata tidak ku pasti BISA!!!”
(Maudy Ayunda)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamiin puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Rasa syukur dan bahagia ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya cintai dan berarti dalam hidup saya karena menjadi penyemangat atas segala perjuangan selama ini sehingga menjadi alasan terkuat dalam proses penyelesaian skripsi ini:

1. Cinta pertama saya, Ayahanda Masduri,S.Pi. Beliau merupakan sosok yang senantiasa menjadi teladan, sumber semangat, dan kekuatan terbesar dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih atas segala jerih payah, pengorbanan, doa, serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah dan perjuangan saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan kepada Ayah.
2. Pintu surgaku, Ibunda Rahimah. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, bantuan, dukungan, semangat, dan

doa yang telah diberikan selama ini. Terima kasih atas setiap nasihat dan pelajaran hidup yang Ibu berikan, meskipun terkadang terdapat perbedaan pandangan di antara kita. Ibu selalu menjadi sosok yang mengingatkan, menguatkan, dan memberikan ketenangan di setiap keadaan. Terima kasih karena selalu menjadi tempat terbaik untuk pulang.

3. Kepada cinta kasih ketiga saudara kandung saya, Didy Darmanto, S.Pi, Amir Arianto dan Ima Mariyama,S.Kep. Terima Kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan dukungannya serta cinta kasih dan nasihat yang diberikan kepada penulis. Kakak Abangku tumbuh dan berproseslah menjadi versi yang paling hebat.
4. *And last*, kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Syachru Fitra, terima kasih atas dukungan dan semua waktunya, terima kasih sudah selalu ada untuk penulis menjadi support system terbaik dikondisi suka dan duka, selalu bisa mendengarkan keluh kesah dan cerita, memberikan semangat yang tak henti, terima kasih sudah berkonstribusi banyak dalam penulisan skripsi ini dengan sabarnya menghadapi saya dengan berbagai *mood* yang terjadi, terima kasih sudah menjadi bagian dalam perjalanan saya hingga penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan dan atas berkat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Suplemen Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Sungai Kakap pada Materi Wujud, Zat dan Perubahannya". Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi penelitian ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
3. Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia Fakutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Prof. Dr. Hj. Hairida, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan dan arahan selama proses penulisan sksipsi ini.
5. Ibu Eni Mayasari, M.P.d selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Prof. Erlina, M.Pd., Ph.D selaku Dosen Penguji pertama yang telah memberikan ilmu dan saran dalam penulisan dan penyusunan skripsi.
7. Ibu Dr. Eny Enawaty, M.Si selaku Dosen Penguji kedua yang telah memberikan ilmu dan saran dalam penulisan dan penyusunan skripsi.

8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Kimia yang telah melimpahkan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi.
9. Semua validator yang telah terlibat dalam penelitian ini, yaitu Bapak Lukman Hadi, M.Pd, Bapak Hamdil Mukhlishin, S.Pd., M.Pd., M.Si., M.Pd, Prof. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd, dan Bapak Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
10. Ibu Rizky Amaliah, S.Pd. Gr., M.Pd, Ibu Witri Nuruliah, S.Pd. dan Bapak Hayatul Fajri, S.Pd yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Peserta didik SMPN 1 Sungai Kakap yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua penulis yaitu Pak Masduri, S.Pi dan Ibu Rahimah, yang tanpa henti memberikan dukungan dalam hal segalanya, selalu memberikan kasih sayang, doa serta kesabaran yang tiada hentinya dalam setiap langkah penulis.
13. Seluruh keluarga besar penulis yang turut selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam melaksanakan studi.
14. Teman-teman penulis tercinta Dera Ananda Fitri, Dhea Wantika, Rizky Ayu Soleha, dan Siti Aisyah yang telah menemani dan menyemangati dari awal perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman – teman penulis sedari bangku MA, Alifa Tasya, Dinda Yolanda dan Nur Aulia Alif yang selalu memberikan semangat dan menemani penulis hingga saat ini.
16. Seluruh rekan – rekan Fosforus 2022 Pendidikan Kimia, yang erat solidaritas memberikan bantuan dan dorongan yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini.
17. Saya sendiri, Siti Mariyam. Terima kasih sudah bertahan, berjuang, dan terus melangkah meski sering lelah, ragu, dan ingin menyerah. Perjalanan perkuliahan tidak selalu mudah, tetapi tetap memilih untuk bangkit, belajar, dan menyelesaikan skripsi dengan penuh tanggung jawab. Tetap rendah hati, tetap berani bermimpi, dan terus percaya pada diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan atas perjuanganmu hari ini adalah fondasi kesuksesanmu esok hari.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi penelitian ini. Namun skripsi penelitian ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari iii segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi penelitian ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 12 Juni 2025
Penulis



Siti Mariyam
F1061221001

DAFTAR ISI

COVER
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Operasional 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Penelitian dan Pengembangan 11
B. Kearifan Lokal 15
C. Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal 25
D. Wujud, Zat dan Perubahannya 28
BAB III METODE PENELITIAN **37**
A. Model Penelitian dan Pengembangan 37
B. Tempat dan Waktu Penelitian 38
C. Prosedur Penelitian 38
D. Jenis Data 42

E. Instrumen Pengumpulan Data 43
F. Teknik Analisis Data 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....53
A. Tahap Analisis 53
B. Tahap Desain 56
C. Tahap Pengembangan.....57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 80
A. Kesimpulan.....80
B. Saran.....80
DAFTAR PUSTAKA.....83
LAMPIRAN.....90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Lahan Kelapa Sungai Kakap 18

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Ahli Materi 44

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Ahli Kegrafikkan.....45

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Ahli Bahasa 46

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Guru 47

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik 48

Tabel 3.6 Kriteria Skor Validasi Ahli 49

Tabel 3.7 Tingkat Kriteria Pencapaian dan Kualifikasi 50

Tabel 3.8 Menghitung Indeks Gregory 50

Tabel 3.9 Kriteria Skor Respon Guru dan Peserta Didik 52

Tabel 3.10 Skor dan Kriteria Respon Guru dan Peserta Didik 52

Tabel 4.1 Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen Ahli 57

Tabel 4.2 Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen Angket Respon 58

Tabel 4.3 Hasil Perbaikan Bahan Ajar Suplemen IPA Berdasarkan Saran Dan Komentar Ahli Materi 62

Tabel 4.4 Hasil Perbaikan Bahan Ajar Suplemen IPA Berdasarkan Saran Dan Komentar Ahli Kegrafikkan.....66

Tabel 4.5 Hasil Perbaikan Bahan Ajar Suplemen IPA Berdasarkan Saran Dan Komentar Ahli Bahasa 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan ADDIE.....38

Gambar 4.1 Persentase Uji Kelayakan Materi, Kegrafikkan, Dan Bahasa.....59

Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Kelayakan Materi 60

Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Kelayakan Kegrafikkan.....64

Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Kelayakan Bahasa 70

Gambar 4.5 Hasil Persentase Rata-Rata Uji Respon Guru 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....90

Lampiran 2. Surat Tugas Penelitian 91

Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian 92

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian.....93

Lampiran 5. Surat Izin Validator I.....94

Lampiran 6. Surat Izin Validator II 95

Lampiran 7. Surat Izin Validator III.....96

Lampiran 8. Surat Izin Validator IV.....97

Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru 98

Lampiran 10. Hasil Wawancara Guru 100

Lampiran 11. Hasil Validasi Instrumen Ahli Oleh Validator I 102

Lampiran 12. Hasil Validasi Instrumen Ahli Oleh Validator II.....104

Lampiran 13 Hasil Validasi Instrumen Angekt Respon Oleh Validator I 106

Lampiran 14. Hasil Validasi Instrumen Angekt Respon Oleh Validator II 108

Lampiran 15. Rubrik Instrumen Ahli Materi 110

Lampiran 16. Lembar Validasi Ahli Materi 112

Lampiran 17 Hasil Validasi Ahli Materi. 114

Lampiran 18. Rubrik Instrumen Ahli Kegrafikkan.....118

Lampiran 19. Lembar Validasi Ahli Kegrafikkan.....120

Lampiran 20. Hasil Validasi Ahli Kegrafikkan.....122

Lampiran 21. Rubrik Instrumen Ahli Bahasa 126

Lampiran 22. Lembar Validasi Ahli Bahasa 128

Lampiran 23. Hasil Validasi Ahli Bahasa 130
Lampiran 24. Tabulasi Hasil Kelayakkan Ahli Materi, Ahli Kegrafikkan Dan Ahli Bahasa 134
Lampiran 25. Rubrik Instrumen Validasi Angket Respon Guru 136
Lampiran 26. Lembar Angket Respon Guru 138
Lampiran 27 Tabulasi Hasil Respon Guru. 140
Lampiran 28. Rubrik Instrumen Validasi Angket Respon Peserta Didik 141
Lampiran 29. Lembar Validasi Angket Respon Peserta Didik 143
Lampiran 30. Tabulasi Hasil Respon Peserta Didik Skala Kecil 144
Lampiran 31. Tabulasi Hasil Respon Peserta Didik Skala Besar 145
Lampiran 32. Dokumentasi 146
Lampiran 33. *Storyboard* 148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kurikulum di Indonesia merupakan gambaran dari dinamika dan evolusi pendidikan untuk menghadapi segala perubahan zaman dan tantangan serta tuntutan global. Pergantian kurikulum yang terus terjadi dibutuhkan untuk memperhatikan relevansi dan kualitas dalam Pendidikan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 terkait pedoman penerapan kurikulum dalam rangka peningkatan pembelajaran, Kurikulum Merdeka Belajar resmi diinformasikan ke masyarakat umum pada tahun 2022 sebagai kurikulum baru yang menjadi pengganti Kurikulum 2013 (Baidhawi *et al*., 2024). Salah satu pendekatan yang menjadi perhatian dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran mendalam yang memfokuskan pada pola pikir tingkat tinggi, pengolah makna, dan pembelajaran yang kontekstual, maka peserta didik dapat mengaplikasikan materi pelajaran ke dalam kehidupan sehari – hari dan juga menciptakan suatu kesadaran peserta didik sebagai seorang pelajar sepanjang hayat (Mustaghfirin & Zaman, 2025).

Penerapan pembelajaran mendalam memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran berbasis pengalaman sebagai teori pembelajaran yang dikembangkan oleh David A. Kolb (1984) bahwa pembelajaran terjadi melalui pengalaman secara langsung yang menyertakan proses refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen (Suyanto, 2025). Program kurikulum merdeka, yaitu merdeka belajar. Merdeka belajar dapat dikatakan sebagai otonomi dalam pendidikan. Hal ini berarti dapat

memerdekakan satuan pendidikan, memerdekakan guru dan peserta didik serta dapat menumbuh kembangkan inovasi-inovasi terbaru. Peserta didik dapat merefleksi srategi belajarnya secara mandiri dan dengan kreativitas. Sehingga semua peserta didik di Indonesia berbeda suku dan budaya dapat menemukan ragam cara belajarnya secara masing-masing (Ansori & Putridiyanti, 2022).

Kurikulum Merdeka yang diberlakukan oleh pemerintah merupakan langkah yang tepat dan dapat membantu melestarikan kearifan lokal pada setiap daerah khususnya melalui bidang pendidikan. Program Merdeka Belajar dapat menumbuhkan pendidikan yang berkualitas dan dibekali untuk menangani berbagai persoalan dan kebutuhan akibat perubahan zaman serta teknologi yang terus berkembang sehingga sudah mulai diimplementasikan pada pendidikan di Indonesia pada tahun 2022 (Kurniawan *et al*., 2023). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendukung kurikulum adalah dengan memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Hal ini telah diatur pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab X Kurikulum pasal 36 ayat 3, menyatakan bahwa kurikulum yang digunakan pada saat proses pembelajaran harus memperhatikan salah satunya, yaitu keragaman potensi daerah dan lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik. Sebagaimana disebutkan dari UU tersebut maka suatu pembelajaran dapat diintegrasikan pada budaya dan kearifan lokal.

Kearifan lokal merupakan pengetahuan, nilai – nilai dan praktik yang telah dikembangkan dan diwariskan oleh masyarakat lokal secara turun – temurun (Putra & Azhar, 2024). Kearifan lokal menggambarkan jati diri budaya suatu kelompok masyarakat yang berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan serta menjadi

alternatuf dalam menjawab tantangan yang bersifat global (Hartoyo & Hairida, 2024). Pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran sangat penting, karena dapat memperluas pengalaman belajar peserta didik dalam konteks budaya dan tradisional saja, tetapi juga dapat membangun hubungan yang erat antara peserta didik dan materi dalam sebuah pembelajaran (Rosyidiana *et al*., 2023). Dengan hal ini, dapat membantu seorang guru untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar yang efektif dan akan berkesan untuk para peserta didik. Intergrasi kearifan lokal ini juga sangat dapat membantu dalam melestarikan, dan juga memperkuat identitas budaya bagi peserta didik serta memunculkan pemahaman yang lebih mendalam dalam hal terkait tentang nilai-nilai lokal dan meningkatkan rasa kebanggaan pada diri masing-masing dari peserta didik (Perangin-Angin *et al*., 2023). Menurut Shufa (2018), pembelajaran berbasis kearifan lokal ini sangat penting untuk digabungkan karena dapat mengenalkan serta membangun rasa cinta terhadap pelestarian lingkungan sekitar. Proses pembelajaran yang dapat dilakukan, yaitu secara saintifik yang tersusun atas kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan nyata, proses pembelajaran berbasis kearifan lokal ini dapat menggunakan bahan ajar yang variatif dan memberikan informasi konseptual yang diperlukan dalam pembelajaran (Hasanah *et al*., 2022).

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar dan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dapat berisikan materi pembelajaran yang didesain secara fisik sehingga membuat tampilan lebih menarik dan membantu tercapainya kompetensi sesuai dengan harapan (Arif & Rukmi, 2020). Dalam proses pembelajaran, bahan ajar menjadi fondasi yang harus dikuasai

peserta didik pada suatu materi baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan bahan ajar sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar (Arif & Rukmi, 2020).

Menurut Amri (2013:56) mengatakan bahwa salah satu faktor yang menjadi tolak ukur tercapainya keberhasilan suatu pembelajaran yaitu bahan ajar. Salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan yaitu berupa bahan ajar suplemen. Menurut Muhammad Furqan & Ari Sapto (2023) bahan ajar suplemen berbasis kearifan lokal adalah contoh suplemen yang sifatnya membantu atau tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh peserta didik. Bahan ajar suplemen yang dimaksud adalah memberikan informasi tentang pokok bahasan tertentu yang ada pada kurikulum secara luas dan atau lebih dalam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMPN 1 Sungai Kakap, diperoleh informasi bahwa penerapan kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi guru maupun peserta didik dalam mengeksplorasi materi pembelajaran lebih mendalam. Kurikulum ini berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan komunikasi melalui tugas – tugas proyek atau latihan yang diberikan guru kepada peserta didik. Namun dalam praktiknya, penyampaian materi khususnya pada topik "Wujud Zat dan Perubahannya" di kelas VII, masih dianggap sulit oleh peserta didik dan hal tersebut tentunya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang bervariatif. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata nilai ulangan pada topik wujud zat, dan perubahannya pada kelas 7 sebanyak 3 kelas berjumlah 94 orang yang masih di bawah KKM sebesar 74. Selain itu, terdapat juga

hambatan lain yang dihadapi oleh guru dan peserta didik seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, karena kebijakan sekolah yang melarang penggunaan ponsel dan keterbatasan bahan ajar yang tersedia. Buku teks dari kemendikdasmen berbentuk e-book memiliki kekurangan yaitu belum mengintegrasikan kearifan lokal sehingga belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran secara kontekstual. Selain itu, kurangnya keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, serta guru masih menggunakan metode ceramah atau konvensional sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurangnya interaksi langsung peserta didik dengan konten serta tidak memberikan pengalaman yang bermakna. Hal ini membuat mereka kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan bergantung sepenuhnya pada guru.

Wawancara lebih lanjut diperoleh juga informasi bahwa guru memanfaatkan bahan ajar yang tersedia di internet seperti e-*book* dan jurnal kemudian disajikan kepada peserta didik dalam bentuk PowerPoint maupun video pembelajaran serta pemberian proyek sederhana kepada peserta didik. Salah satu proyek sederhana yang diberikan kepada peserta didik yaitu pembuatan produk lokal, seperti es krim dari santan sebagai pengganti susu. Kegiatan ini tidak hanya menarik bagi peserta didik, tetapi juga mencerminkan penggunaan kearifan lokal masyarakat di wilayah Sungai Kakap, yang kaya akan pohon kelapa. Kecamatan Sungai Kakap mempunyai lahan kelapa yang sangat luas, yaitu 17.340 hektar dan luas ini menjadikan Sungai Kakap sebagai penghasil kelapa terbanyak diseluruh Kabupaten Kubu Raya dengan hasil panen setahun mencapai 20.732 ton (Artadewa *et al*., 2020). Namun di dalam penerapannya, pembelajaran berbasis kearifan lokal

tersebut belum pernah dibuat secara tertulis atau terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk bahan ajar seperti bahan ajar suplemen karena terbatasnya waktu guru dalam menyusun pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Beberapa penelitian pengembangan bahan ajar suplemen dengan kearifan lokal menunjukkan hasil yang efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penelitian Apriliani *et al*. (2021) yang berjudul "Pengembangan Suplemen Bioteknologi Konvensional Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Kalimantan Barat". Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa suplemen menarik untuk digunakan dalam pembelajaran serta efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang produk fermentasi lokal oleh guru dan peserta didik kelas IX SMP/MTs di Kabupaten Kubu Raya. Selanjutnya penelitian Hasanah *et al*. (2022) yang berjudul "Pengembangan Buku Pengayaan Kimia Digital Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Indramayu" ditemukan bahwa buku ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik serta dengan kearifan lokal dalam pembelajaran menjadi lebih representatif dan relevan dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan teori-teori dan fakta hasil lapangan yang telah disajikan diatas, maka perlu dikembangkan bahan ajar suplemen dengan mengintegrasikan kearifan lokal, sebagai bahan ajar tambahan yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran materi wujud zat dan perubahannya. Oleh karena itu, dilakukannya penelitian berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Suplemen Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Sungai Kakap Pada Materi Wujud, Zat dan Perubahannya Di SMPN 1 Sungai Kakap". Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar suplemen

berbasis kearifan lokal yang valid dan direspon baik oleh guru dan peserta didik, sehingga layak digunakan oleh sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat validitas bahan ajar suplemen berbasis kearifan lokal Masyarakat Sungai Kakap pada materi Wujud, Zat dan Perubahannya?
2. Bagaimana respon guru terhadap bahan ajar suplemen kearifan lokal Masyarakat Sungai Kakap pada materi Wujud, Zat dan Perubahannya?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap bahan ajar suplemen kearifan lokal Masyarakat Sungai Kakap pada materi Wujud, Zat dan Perubahannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur tingkat validitas bahan ajar suplemen berbasis kearifan lokal Masyarakat Sungai Kakap pada materi Wujud, Zat dan Perubahannya
2. Untuk mengetahui respon guru terhadap bahan ajar suplemen berbasis kearifan lokal Masyarakat Sungai Kakap pada materi Wujud, Zat dan Perubahannya
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar suplemen berbasis kearifan lokal Masyarakat Sungai Kakap pada materi Wujud, Zat dan Perubahannya

D. Manfaat Penelitian

Pengembangan bahan ajar suplemen berbasis budaya lokal pada materi Wujud, Zat dan Perubahannya ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan diantaranya:

1. Bagi Peserta Didik

   Hasil produk pengembangan ini dapat memberikan pengalaman baru dan menarik dalam pembelajaran IPA dengan mengambil kegiatan – kegiatan berbeda seperti pembuatan gula merah, arang batok kelapa, minyak kelapa dan ikan asin yang dibuat langsung oleh masyarakat lokal Sungai Kakap dan akan diuji dilapangan diharapkan dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerahnya dan menjadi kegiatan yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

   Hasil produk pengembangan ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar tambahan yang relevan untuk memudahkan penyampaian materi yang dikaitkan langsung dengan kehidupan, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan nyata, menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan memudahkan dalam menjelaskan konsep wujud, zat, dan perubahannya melalui contoh-contoh kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

E. Definisi Operasional

1. Penelitian Pengembangan

   Penelitian pengembangan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar suplemen

berbasis kearifan lokal, yang layak dan direspon positif. Pada penelitian ini menggunakan model ADDIE, proses pengembangan ADDIE pada sistem pembelajaran yang merupakan singkatan dari proses-proses utama, yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Namun pada penelitian ini hanya sampai ditahapan Development (pengembangan). Semua tahapan telah dilakukan evaluasi.

2. Bahan Ajar Suplemen Berbasis Kearifan Lokal

Bahan ajar suplemen dalam pembelajaran adalah bahan ajar tambahan sebagai penunjang pemahaman peserta didik secara mendalam pada proses pembelajaran dengan menggunakan kearifan lokal masyarakat Sungai Kakap seperti pembuatan gula merah, arang batok kelapa, minyak kelapa dan ikan asin, yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mempererat hubungan antara peserta didik dengan materi pembelajaran, serta membantu dalam melestarikan, memperkuat identitas budaya bagi peserta didik dan meningkatkan rasa kebanggaan pada diri masing-masing dari peserta didik. Perbedaan kearifan lokal pada bahan ajar suplemen ini yaitu fokus penelitian dikhususkan pada masyarakat lokal Sungai Kakap yang mana kegiatannya sudah dilakukan secara turun menurun walaupun produk yang dihasilkannya sama dengan daerah lain.

3. Wujud, Zat dan Perubahannya

Wujud, zat dan perubahannya dalam penelitian ini adalah salah satu materi yang diajar pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII fase D

menggunakan kurikulum merdeka dan pokok materinya yaitu mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat dan membedakan perubahan fisika dan kimia.